

DKI Teken MoU Kembangkan DP Nol Rupiah di Halim

JAKARTA (IM) - Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya, Agus Himawan mengatakan, pihaknya saat ini akan melanjutkan rencana pembangunan hunian terjangkau bagi masyarakat Jakarta. Kini, Sarana Jaya menggandeng PT Amarta Karya (Persero) untuk meneken MoU demi megembangkan pembangunan Halim Sky Residence program SAMAWA.

"Penugasan pembangunan Hunian Program DP 0 Rupiah merupakan sebuah cita-cita mulia Pemerintah provinsi DKI Jakarta dalam mengatasi backlog perumahan yang terjadi di kota-kota besar khususnya Kota Jakarta," kata Agus dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (28/6).

Perumda Pembangunan Sarana Jaya sejauh ini telah membangun Hunian Program SAMAWA di Pondok Kelapa, Jakarta Timur. Menyusul itu, kolaborasi dengan Amarta Karya, dilakukan untuk melanjutkan pembangunan hunian layak huni terjangkau di Jakarta, khususnya kawasan lain.

"Untuk diketahui, pembangunan Halim Sky Residence ini bukti nyata Sarana Jaya dan Amarta Karya berkontribusi dalam Program DP 0 Rupiah yang dicanangkan oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan," tutur dia.

Agus melanjutkan, Hunian Program DP 0 Rupiah yang menyasar Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) selama ini bukanlah target utama para developer pembangunan atau penyedia perumahan. Tetapi, kemitaan strategis ini akan diteruskan untuk melanjutkan komitmen Pemprov DKI terkait program DP 0 Rupiah.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Amarta Karya (Persero) Nikolas Agung SR menyebutkan, kolaborasi dan kerjasama dengan Sarana Jaya diharapkan bisa berlanjut. "Umatanya meneruskan pembangunan Hunian Program DP 0 Rupiah yang terjangkau, strategis dan layak huni bagi masyarakat Kota Jakarta," tutur dia.

Menurutnya, realisasi dengan Sarana Jaya juga ditujukan untuk membawa warga Jakarta ke dalam lingkup properti di wilayah Jakarta sendiri. ● yan

Kotoran Sapi Sumbat Saluran, Air Got Meluber ke Rumah Warga

JAKARTA (IM) - Saluran air di Jalan Rawa Binong, RT 04/10 Kelurahan Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur sempat mampet sejak Senin (27/8).

Emi Wahyuni, selaku Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Lubang Buaya, menuturkan saluran air tak lancar akibat tersumbat kotoran sapi, rumput, dan jerami milik bisnis kurban salah satu warga.

Enam petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) dikerahkan guna membersihkan kotoran tersebut. Mereka masuk ke gorong-gorong.

"Ternyata setelah dicek anggota PPSU, saluran mampet itu berimbas air got masuk ke halaman rumah warga, sehingga langsung ditinjau-

lanjuti untuk pembersihan salurannya," jelas Emi melalui keterangannya, Selasa (28/6).

Selepas pembersihan dilakukan, aliran air pun mengalir lancar.

"Kami sudah menemukan permasalahan saluran mampet yang merugikan warga. Setelah kotoran dibersihkan, aliran air menjadi lancar dan tidak ada yang tumpah ke jalan," ujar Emi.

Emi mengatakan, saat ini aliran air di saluran tersebut sudah normal. Pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan pemilik bisnis hewan kurban untuk tidak membuang kotoran sapi ke saluran warga.

"Jika kembali ditemukan hal tersebut, kami akan tertibkan bersama Satpol PP," ucap Emi. ● yan



FOTO: ANT

UJI EMISI GRATIS KENDARAAN BERMOTOR
Pengendara mobil menunjukkan kartu hasil uji emisi kendaraannya di Jalan Benyamin Sueb, Pademangan, Jakarta Utara, Selasa (28/6). Pemerintah Kota Jakarta Utara menggelar uji emisi gratis untuk kendaraan bermotor selama tiga hari sebagai bagian dari rencana pengelolaan kualitas udara perkotaan.

Pedagang Lenggang Jakarta Berharap Monas Kembali Beroperasi Sampai Malam

JAKARTA (IM) - Pedagang Lenggang Jakarta, kawasan IRTI Monas, Jakarta Pusat, berharap Monas kembali beroperasi sampai malam. Sampai saat ini, belum diketahui kapan Monas akan buka seperti sebelum masa pandemi.

"Belum (dibuka sampai malam), kan masih tahap uji coba," kata salah satu pedagang di Monas Dapit, saat dihubungi, Selasa (28/6).

Dapit Wibisono, pihak pedagang, mengaku masih menunggu kepastian kapan Monas akan dibuka. Dibukanya Monas sampai malam disebut bakal meningkatkan pedagang di Lenggang Jakarta, khususnya korban kebakaran kios.

"Belum ada (kepastian), kita juga masih menunggu kabar itu. Lagi pula, Monas statusnya sudah berubah dari uji coba menjadi tidak lagi masa uji coba, pastinya buka sampai malam lagi, dan seperti sediakala," katanya.

Pedagang lain, Usman, mengatakan sampai saat ini jam operasional Monas masih seperti kemarin: masa uji coba. Dia pun belum tahu dengan jelas kapan Monas akan dibuka lagi.

"Saat ini masih uji coba

buka, jam 6 pagi tutup 4 sore," katanya.

Keterangan Pemprov DKI

Pemprov DKI Jakarta memulai uji coba pembukaan kembali Monas mulai hari ini. Pengelola mengizinkan pengunjung mengakses kawasan Monas secara terbatas usai ditutup selama 2 tahun.

"Boleh. Iya, tapi memang masih dibatasi waktu. Cuma kita hari ini masih trial and error," kata Kepala Unit Pengelola Kawasan Monas, Muhammad Isa Sarnuri, saat dimintai konfirmasi pada Kamis (16/6) lalu.

Isa mengatakan pembukaan Monas bakal dilakukan secara bertahap. Untuk saat ini, pengunjung belum boleh masuk sampai ke dalam Tugu Monas.

"Sementara ini yang dibuka baru kawasan, itu juga masih dibatasi. Di luar Tugu Monas," jelasnya.

Operasional kawasan Monas dimulai pukul 06.00 hingga 16.00 WIB. Pengunjung bisa masuk melalui pintu Lenggang Jakarta di dekat IRTI Monas.

"Hanya pintu Lenggang yang dibuka. Nanti ada 2 pintu, pintu masuk sama keluar," ujarnya. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



PEMROV DKI JAKARTA SEGEL HOLYWINGS

Satpol PP memasang stiker penyegelan outlet Holywings di kawasan Mega Kuningan, Jakarta, Selasa (28/6). Pemprov DKI Jakarta melakukan penyegelan terhadap 12 outlet Holywings di Ibu Kota usai pencabutan izin usahanya karena adanya temuan beberapa outlet yang belum memiliki sertifikat standar KBLI 56301 jenis usaha bar yang telah terverifikasi.

Pemprov DKI Berharap Holywings Punya Itikad Baik

Penutupan usaha tersebut diharapkan memberikan efek jera terhadap pelaku usaha untuk mematuhi aturan perundang-undangan. Kepala Satpol PP DKI, Arifin tidak memberikan detail sampai kapan waktu penutupan usaha tersebut.

JAKARTA (IM) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DKI Jakarta meminta manajemen Holywings untuk melakukan perbaikan selama penutupan usaha. DKI berharap Holywings mempunyai itikad baik.

"Kami berharap para pelaku usaha khususnya Holywings yang hari ini ditutup mempunyai itikad baik, punya niat yang sama untuk memperbaiki," kata Kepala Satpol PP DKI, Arifin di Jakarta, Selasa (28/6).

Menurut dia, penutupan usaha tersebut diharapkan memberikan efek jera terhadap pelaku usaha untuk mematuhi aturan perundang-undangan. Ia tidak memberikan detail sampai kapan waktu penutupan usaha tersebut dan hanya menegaskan selama penutupan tidak boleh beroperasi.

Arifin menjelaskan, penutupan usaha itu dilakukan setelah petugas gabungan menemukan aktivitas beberapa gerai Holywings tidak didukung kelengkapan dokumen perizinan. Penyalahgunaan perizinan atau tidak sesuai dengan kegiatan operasional yang dijalankan selama ini.

Satpol PP DKI pada Selasa ini serentak menutup usaha seluruh gerai Holywings di Ibu Kota yang mencapai 12 titik dengan rincian sebanyak lima gerai di Jakarta Selatan, Jakarta Utara (4), Jakarta Barat (2) dan Jakarta Pusat (1).

"Hari ini seluruh tempat

terdiri dari Dinas Parekraf, Dinas PTMPTSP, Dinas Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (PPKUKM) DKI dan Satpol PP DKI. Dari hasil penelitian dan pemeriksaan dokumen dan pemantauan lapangan, petugas menemukan Holywings menghidangkan minuman beralkohol dan non alkohol serta makanan kecil.

Namun, beberapa gerai Holywings belum mengantongi sertifikat standar Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 56301 jenis usaha bar yang telah terverifikasi.

Selain itu, petugas menemukan kegiatan yang tidak sesuai dengan perizinan yang dimiliki karena menampilkan kegiatan hiburan seperti konser musik, penampilan joki "disk" (disc jockey) baik dalam dan luar negeri yang diiringi disk.

Tak hanya soal, kegiatan usaha yang tak sesuai, Dinas PPKUKM DKI menemukan 12 gerai Holywings hanya mengantongi Surat Keterangan Pengecer (SKP) minuman beralkohol.

Apabila hanya mengantongi SKP, maka penjualannya hanya diperbolehkan untuk dibawa pulang dan tidak untuk diminum di tempat. Sedangkan, Holywings menyediakan minum di tempat yang secara legalitas seharusnya memiliki Surat Keterangan Penjual Langsung (SKPL) golongan B dan C. Tim menemukan tujuh gerai memiliki SKP, dan ada lima gerai lainnya tidak memiliki surat tersebut.

Tetap Punya Hak

Sementara itu, Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria (Ariza) mengatakan, Holywings dapat diibaratkan usaha warung. Apabila terjadi pelanggaran, yang dicabut izin usahanya

tentu warungnya, bukan pemilik warung.

Sehingga, apabila sudah memiliki izin dan sesuai dengan ketentuan pemilik usaha, bisa kembali membuka warung yang lain. "Misalnya, warung nasi sesuai dengan aturan, ketentuan izin-izinnya kan boleh, tidak berarti hak usaha kalian dihilangkan. Yang dicabut itukan izin usahanya terkait tempat tersebut yang dianggap melanggar, tapi orangnya tetap punya hak, dan sudah diproses," ujar Ariza kepada wartawan, Selasa (28/6).

Menurut Ariza, izin merupakan kewenangan dari pemerintah daerah maupun pusat sebagaimana Undang-

undang Cipta kerja yang berlaku. Termasuk terkait pidana oleh pihak kepolisian. "Yang penting ke depan, kita minta siapa pun kafe, restoran, tempat usaha lainnya, dan seluruh warga Jakarta juga, mari ke depan kita lebih hati-hati lagi, lebih bijak lagi melakukan upaya-upaya promosi. Usaha apa pun harus kreatif, harus inovatif, betul, tapi jangan melanggar," tandasnya.

Pemprov DKI secara resmi melarang semua outlet Holywings di Jakarta beroperasi mulai Selasa (28/6). Manajemen Holywings diminta menaati aturan tersebut sebagai tanda warga negara yang baik. ● yan

CURHAT PEGAWAI YANG KEHILANGAN PEKERJAAN Semoga Pak Anies Membuka Hati

JAKARTA (IM) - Pegawai Kafe Holywings Tanjung Duren, Jakarta Barat, kini harus meratapi nasib lantaran kehilangan pekerjaan pasca penutupan yang dilakukan, Selasa (28/6).

Di usia paruh baya, S (53) salah satu pegawai Holywings yang bertugas sebagai teknisi listrik, kini bingung karena kehilangan pekerjaan. "Sekarang bingung lagi, baru beberapa bulan nikmatin habis Covid, mulai normal, ga taunya kejadian gini," ujarnya kepada wartawan saat ditemui, Selasa (28/6).

Pria yang sudah mempunyai istri dan dua anak ini mengaku telah bekerja di Holywings sejak dua tahun silam. Penghasilan yang dia dapat perbulannya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

S mengatakan bahwa saat dirinya melamar kerja, Holywings menerima karyawan tidak melihat umur. Asalkan rajin, maka Holywings akan menerima orang itu untuk bekerja, termasuk S yang kini usianya mulai menua.

"Holywings tuh nerima karyawan gak tergantung umur. Yang penting asal kita punya skill, mau dipekerjakan, rajin. Gak milih-milih karyawan," ungkap S.

S mengatakan, gaji yang dia terima yakni Upah Minimum Regional (UMR) perbulan. Dia mengaku uang tersebut sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dirinya bersama istri dan dua anaknya itu.

Namun, S kini sedang merasa bingung karena Kafe tempatnya bekerja kini telah ditutup. Diapun terpaksa menggantung. Kini S bingung harus bekerja di mana. Ditambah situasi Covid-19 yang masih

menghantui. "Sejauh ini saya sangat nyaman kerja di sini. Mau kemana lagi? Anak saya lagi kerja. Semua (karyawan) juga morat-marit pasti (kebingungan)," ucap S.

Dirinya berharap agar pemerintah, khususnya Pemprov DKI, agar membuka hati untuk memikirkan nasib karyawan Holywings yang kini statusnya terbelengkalai.

"Harapannya jangan terlalu lama. Semoga pak Anies membuka hati. Ibaratnya kita kan anak-anak mereka lah. Kita juga di bawah wewenang pak Anies, orang-orang DKI," pungkasnya.

Sebelumnya, Kafe Holywings yang berlokasi di Jalan Tanjung Duren Raya, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, ditutup. Penutupan dilakukan lantaran Kafe tersebut tidak memiliki izin yang lengkap.

Sekretaris Satpol PP Provinsi DKI Jakarta, Santoso mengatakan, Kafe tersebut ditutup petugas lantaran tidak memiliki dokumen dan perizinan yang semestinya.

"Pasal penutupan tempat usaha Holywings ini dikarenakan tempat usaha ini belum memiliki dokumen, persyaratan dan ketentuan perizinan yang semestinya," ujarnya kepada wartawan, Selasa (28/6).

Penutupan Kafe yang tengah kontroversial karena memberi promo minuman keras itu juga berdasarkan rekomendasi pencabutan atas izin usaha Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

"Penutupan tempat usaha juga karena ada pengajuan dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kepada Kepala Satpol PP DKI Jakarta," jelasnya. ● yan

Persipasi Kota Bekasi Resmi Rilis Logo Baru

KOTA BEKASI (IM) -

Persatuan Sepakbola Indonesia Patriot Bekasi atau Persipasi secara resmi merilis logo baru.

Klub berjudul Laskar Patriot itu telah menetapkan logo barunya, paska penyelenggaraan sayembara dan menentukan pemilik akun instagram @harrysikhshn sebagai peserta sayembara terpilih pertama.

"Logo saat ini adalah transformasi yang kekinian, agar Persipasi lebih universal dan modern. Logo terpilih telah lolos verifikasi yang ketat oleh tim manajemen Persipasi," ujar Ketua Umum Persipasi, Tri Adhianto kepada media, Selasa (28/6).

Menurutnya, logo dengan kombinasi warna dasar hijau, merah dan putih itu melambangkan patriotisme yang mengalir dalam darah Persipasi saat ini.

Logo baru itu, sambahnya, juga tidak menghilangkan simbol Kota Bekasi yang identik dengan lima tugu bambu runcing. Di mana, tugu bambu runcing itu adalah senjata perjuangan para pejuang Bekasi

akrab disapa Mas Tri itu.

Dalam rilis yang diterima, Selasa (28/6), Tri berharap logo baru itu menjadi harapan semangat baru Persipasi dalam mencapai tujuannya hingga di kasta tertinggi dalam dunia sepakbola di tanah air.

"Setiap klub, tentunya memiliki target dan harapan yang besar, begitu juga dengan Persipasi, kita berharap bisa naik di Liga 2, setelah melewati Liga 3 yang akan digelar pada Agustus mendatang. Optimisme tim pertama adalah lolos di Liga 3, setelah itu Liga 2, kemudian kita bisa masuk seleksi di Liga 1. Ini sebuah harapan panjang dari proses Persipasi yang telah 24 tahun berumput," tambahnya.

Sebelumnya, logo terpilih juga dilakukan editing ulang oleh manajemen, dengan menambahkan warna, tahun kelahiran Persipasi, simbol bola di kaki tugu bambu.

Selain itu, dalam waktu dekat, Persipasi juga akan melaunching penetapan tim official, di antaranya manager, pelatihan, medis, media, dan yang lainnya. ● mdl



FOTO: HUMAS PEMKOT BEKASI

PENGUMUMAN

Direksi dengan ini mengumumkan bahwa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. MANDIRI CIPTA NUSANTARA berkedudukan di Jakarta Selatan tertanggal 27 Juni 2022, dibuat dihadapan JAP SUN JAW, SH. Notaris di Jakarta, telah diambil keputusan, yaitu :

Menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp. 19.050.000.000,- (Sembilan belas milyar lima puluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp. 17.797.000.000,- (tujuh belas milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta rupiah). Sehubungan dengan Keputusan Para Pemegang Saham diatas, maka apabila ada kreditor yang merasa keberatan, dapat mengajukan keberatan secara tertulis disertai alasannya kepada Perseroan atas keputusan tersebut diatas dengan menyampaikan tembusan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini.

Demikian pengumuman ini disampaikan agar dapat dimaklumi.

Jakarta, 29 Juni 2022
PT. MANDIRI CIPTA NUSANTARA
Ttd
DIREKSI